

**PENGARUH TRANSAKSI ELEKTRONIK *BANKING* DAN
TRANSAKSI NON ELEKTRONIK *BANKING* TERHADAP *FEE*
BASED INCOME PADA PT. BANK CIMB NIAGA, TBK**

SKRIPSI

**MONALISA
NIM 16622097**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2021**

**PENGARUH TRANSASKI ELEKTRONIK *BANKING* DAN
TRANSAKSI NON ELEKTRONIK *BANKING* TERHADAP *FEE*
BASED INCOME PADA PT. BANK CIMB NIAGA, TBK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

OLEH:

**MONALISA
NIM 16622097**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH TRANSAKSI ELEKTRONIK *BANKING* DAN TRANSAKSI
NON ELEKTRONIK *BANKING* TERHADAP *FEE BASED INCOME*
PADA PT. BANK CIMB NIAGA, TBK**

Diajukan Kepada:

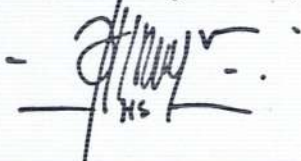
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh:

MONALISA
NIM 16622097

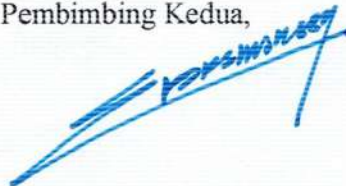
Menyetujui:

Pembimbing Pertama,



Hendy Satria, S.E., M.Ak.
NIDN. 1015069101/Lektor

Pembimbing Kedua,



Eka Kurnia Saputra, ST., MM
NIDN. 1011088902

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak.
NIDN. 1015069101/Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH TRANSAKSI ELEKTRONIK *BANKING* DAN TRANSAKSI
NON ELEKTRONIK *BANKING* TERHADAP *FEE BASED INCOME*
PADA PT. BANK CIMB NIAGA, TBK**

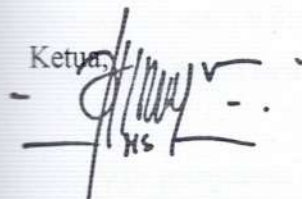
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

**MONALISA
NIM 16622097**

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Dua Puluh Enam Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima


Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Hendy Satria, S.E., M.Ak.
NIDN. 1015069101/Lektor

Sekretaris,



Ranti Utami, SE., M.Si.Ak.CA.
NIDN. 1004117701/Lektor

Anggota,



Andres P. Sitepu, S.E., M.Ak
NIDN. 8854290019/Asisten Ahli

Tanjungpinang, 26 Agustus 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang
Ketua,



Charly Marlinda, SE., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monalisa
NIM : 166229097
Tahun Angkatan : 2016
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,56
Program Studi / Jenjang : Akuntansi / Strata-1
Judul Skripsi : Pengaruh Transaksi Elektronik *Banking* dan
Transaksi Non Elektronik *Banking* terhadap *Fee Based Income* pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil rekayasa maupun hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari ternyata saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 26 Agustus 2021
Penyusun,



MONALISA
NIM 16622097

HALAMAN MOTTO

"It is never too late to be what you might have been."

(George Eliot)

"What you're supposed to do when you don't like a thing is change it. If you can't change it, change the way you think about it. Don't complain."

(Maya Angelou)

"Nothing is impossible, the word itself says 'I'm possible!'"

(Audrey Hepburn)

"If you can't fly then run, if you can't run then walk, if you can't walk then crawl, but whatever you do you have to keep moving forward."

(Martin Luther King Jr.)

"Believe in yourself. You are braver than you think, more talented than you know, and capable of more than you imagine."

(Roy T. Bennett)

"As a well spent day brings happy sleep, so life well used brings happy death."

(Leonardo da Vinci)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Every morning I thank God for helping me.

Every morning I thank myself for being who I am.

Every morning I thank you for supporting me and being with me no matter what.

This thesis is dedicated to my beloved Mom and Dad

Dear Dad (Anton)


and

Mom (Booi Hwee)

No matter how badly I failed, I always knew that you would treat me like a winner, without inspiration, drive, and support you gave me,

I might not be the person I am today.

Thank you for being there for me, Thank you for being the perfect parent.

Love you Mom and Dad 

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan karunia-Nya, yang memberikan Kesehatan dan kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Transaksi Elektronik *Banking* Dan Transaksi Non Elektronik *Banking* Terhadap *Fee Based Income* Pada Pt. Bank Cimb Niaga, Tbk”**

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bantuan, bimbingan, arahan, dukungan dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, SE.,M.Ak.Ak.CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE.,M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, SE.,Ak.,M.Si.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, SE.,M.Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan juga selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk

membimbing, memberikan saran dan koreksi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Eka Kurnia Saputra, ST.,MM selaku Dosen Pembimbing II peneliti yang juga memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak/Ibu Dosen beserta seluruh Staff STIE Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberikan masukan dan ilmu yang bermanfaat.
8. Keluarga tercinta, Papa, Mama, Abang, dan Darwin(Suami) yang senantiasa memberikan bantuan, motivasi, dan dukungan yang tiada hentinya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan kelas Akuntansi Malam 1, yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan di kampus.

Akhir kata peneliti berharap semoga dengan adanya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca maupun sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak yang membutuhkan.

Tanjungpinang,26 Agustus 2021

Peneliti,

MONALISA
NIM 16622097

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN | |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN | |
| HALAMAN PERNYATAAN | |
| HALAMAN MOTTO | |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| ABSTRAK | xv |
| ABSTRACT | xvi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| 1.4.1 Kegunaan Ilmiah..... | 8 |
| 1.4.2 Kegunaan Praktis..... | 9 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Tinjauan Teori..... | 11 |
| 2.1.1 Sejarah Perbankan..... | 11 |
| 2.1.2 Bank..... | 11 |
| 2.1.2.1 Pengertian Bank..... | 11 |
| 2.1.2.2 Jenis-jenis Bank..... | 13 |
| 2.1.2.3 Tugas Bank..... | 15 |
| 2.1.2.4 Keuntungan Bank..... | 17 |

| | | |
|--|--|----|
| 2.1.3 | Elektronik <i>Banking</i> | 18 |
| 2.1.3.1 | Pengertian Elektronik <i>Banking</i> | 18 |
| 2.1.3.2 | Produk Elektronik <i>Banking</i> | 19 |
| 2.1.3.3 | Perkembangan Transaksi Elektronik <i>Banking</i> | 21 |
| 2.1.3.4 | Tujuan Elektronik <i>Banking</i> | 22 |
| 2.1.3.5 | Keamanan Transaksi Elektronik <i>Banking</i> | 23 |
| 2.1.3.6 | Keuntungan Transaksi Elektronik <i>Banking</i> | 24 |
| 2.1.3.7 | Risiko Elektronik <i>Banking</i> | 24 |
| 2.1.4 | <i>Fee Based Income</i> | 25 |
| 2.1.4.1 | Pengertian <i>Fee Based Income</i> | 25 |
| 2.1.4.2 | Jasa Layanan dan Produk <i>Fee Based Income</i> | 25 |
| 2.1.4.3 | Keuntungan <i>Fee Based Income</i> | 29 |
| 2.1.4.4 | Unsur-unsur <i>Fee Based Income</i> | 31 |
| 2.2 | Kerangka Pemikiran..... | 32 |
| 2.3 | Hipotesis..... | 33 |
| 2.4 | Penelitian Terdahulu..... | 33 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | 38 |
| 3.1 | Jenis Penelitian..... | 38 |
| 3.2 | Jenis dan Sumber Data..... | 38 |
| 3.3 | Teknik Pengumpulan Data..... | 39 |
| 3.4 | Definisi Operasional Variabel..... | 40 |
| 3.5 | Teknik Analisis Data..... | 42 |
| 3.5.1 | Pengujian Asumsi Klasik..... | 44 |
| 3.5.1.1 | Uji Normalitas..... | 43 |
| 3.5.1.2 | Uji Multikolinearitas..... | 45 |
| 3.5.1.3 | Uji Heteroskedastisitas..... | 46 |
| 3.5.1.4 | Uji Autokolerasi..... | 47 |
| 3.5.2 | Analisis Regresi Linier Berganda..... | 48 |
| 3.5.3 | Uji Hipotesa..... | 49 |
| 3.5.3.1 | Uji Secara Parsial (Uji t)..... | 50 |
| 3.5.3.2 | Uji Simultan (Uji F)..... | 51 |

| | |
|--|-----------|
| 3.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 51 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 53 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 53 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan | 53 |
| 4.1.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan..... | 53 |
| 4.1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan..... | 57 |
| 4.1.1.3 Struktur Organisasi..... | 58 |
| 4.1.2 Data Penelitian..... | 59 |
| 4.1.2.1 Perkembangan Transaksi Elektronik <i>Banking</i> | 59 |
| 4.1.2.2 Perkembangan Transaksi Non Elektronik Banking..... | 60 |
| 4.1.2.3 Perkembangan <i>Fee Based Income</i> | 61 |
| 4.1.3 Analisis Data..... | 62 |
| 4.1.3.1 Pengujian Asumsi Klasik..... | 62 |
| 4.1.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda..... | 66 |
| 4.1.3.3 Uji Hipotesa..... | 68 |
| 4.1.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 70 |
| 4.2 Pembahasan | 71 |
| BAB V PENUTUP..... | 74 |
| 5.1 Simpulan..... | 74 |
| 5.2 Saran | 75 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.1 | Definisi Operasional Variabel..... | 42 |
| Tabel 4.1 | Hasil Uji Multikolinearitas..... | 64 |
| Tabel 4.2 | Hasil Uji Autokorelasi..... | 66 |
| Tabel 4.3 | Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... | 67 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji t..... | 68 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji F..... | 70 |
| Tabel 4.6 | Hasil <i>Adjusted R Square</i> | 71 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pemikiran..... | 32 |
| Gambar 3.1 | Garis Normal Probability Plot..... | 45 |
| Gambar 3.2 | Contoh Scatterplot..... | 47 |
| Gambar 4.1 | Struktur Organisasi PT. Bank CIMB Niaga, Tbk..... | 58 |
| Gambar 4.2 | Perkembangan Transaksi Elektronik <i>Banking</i> pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk periode tahun 2017-2020..... | 59 |
| Gambar 4.3 | Perkembangan Transaksi Non Elektronik <i>Banking</i> pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk periode tahun 2017-2020..... | 60 |
| Gambar 4.4 | Perkembangan <i>Fee Based Income</i> pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk periode tahun 2017-2020..... | 61 |
| Gambar 4.5 | Uji Histogram..... | 62 |
| Gambar 4.6 | Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot..... | 63 |
| Gambar 4.7 | Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 65 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Laporan Transaksi Non Elektronik *Banking* Periode Tahun 2017-2021
- Lampiran 2 : Data Laporan Transaksi Elektronik *Banking* Periode Tahun 2017-2021
- Lampiran 3 : Data Laporan *Fee Based income* Periode Tahun 2017-2021
- Lampiran 4 : Perkembangan Transaksi Elektronik *Banking* Pada PT. Bank Cimb Niaga, Tbk Periode Tahun 2017-2020
- Lampiran 5 : Perkembangan Transaksi Non Elektronik *Banking* Pada PT. Bank Cimb Niaga, Tbk Periode Tahun 2017-2020
- Lampiran 6 : Perkembangan *Fee Based Income* Pada PT. Bank Cimb Niaga, Tbk Periode Tahun 2017-2020
- Lampiran 7 : Hasil *Output Spss* Versi 25
- Lampiran 8 : Hasil Cek Plagiat

ABSTRAK

PENGARUH TRANSAKSI ELEKTRONIK *BANKING* DAN TRANSAKSI NON ELEKTRONIK *BANKING* TERHADAP *FEE BASED INCOME* PADA PT. BANK CIMB NIAGA TBK

Monalisa. 16622097. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Pembangunan Tanjungpinang. Monalisa021320@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengaruh dari transaksi elektronik *banking* dan transaksi non elektronik *banking* terhadap *fee based income*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan tujuan tertentu.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu penelitian dokumentasi dan studi kepustakaan. Objek penelitian yang diambil merupakan salah satu perbankan yang ada di Indonesia yaitu PT. Bank CIMB Niaga, Tbk dengan pengamatan selama 4 tahun yang berjumlah 48 sampel observasi.

Berdasarkan uji asumsi klasik, data penelitian berdistribusi normal. Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah $fee\ based\ income = 164500.186 + 0.918 \text{transaksi elektronik } banking + 0.090 \text{transaksi non elektronik } banking + e$

Kesimpulan dari hasil analisis adalah secara parsial transaksi elektronik *banking* dan transaksi non elektronik *banking* berpengaruh signifikan terhadap *fee based income* dengan nilai t hitung sebesar 3.829; 9.060 serta nilai sig 0.000; 0.000. Secara simultan transaksi elektronik *banking* dan transaksi non elektronik *banking* berpengaruh signifikan terhadap *fee based income* dengan nilai F hitung 175.982 dan nilai sig 0.000. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0.882 yang menunjukkan bahwa *fee based income* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel penelitian yaitu transaksi elektronik *banking* dan transaksi non elektronik *banking* sebesar 88.2%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci : Transaksi Elektronik *Banking*, Transaksi Non Elektronik *Banking*, *Fee Based Income*

Skripsi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang, July 2021
(x + 80 halaman + 7 tabel + 10 gambar + 7 lampiran)

Dosen Pembimbing I : Hendy Satria, S.E.,M.Ak.

Dosen Pembimbing II : Eka Kurnia Saputra, S.T.,MM.

ABSTRACT

THE EFFECT OF ELECTRONIC BANKING TRANSACTIONS AND NON ELECTRONIC BANKING TRANSACTIONS ON FEE BASED INCOME IN PT.BANK CIMB NIAGA, TBK

Monalisa. 16622097. Accounting. School of Economics (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Monalisa021320@gmail.com

The purpose of this research was to determine the level of influence of electronic banking transactions and non electronic banking transactions on fee based income. The object of research takes is one of the banks in Indonesia, namely PT. Bank CIMB Niaga, Tbk with observations for 4 years totaling 48 samples of observations.

The type in this research uses quantitative research. Data collections is done in two ways, namely documentation research and literary study. The sampling technique used in this research is purposive sampling, which is a sampling technique with a specific purpose

Based on the classic assumption test, research data was normally distributed. The multiple linear regression equation that based on the research results is the fee based income = 164500.186 + 0.918electronic banking transactions + 0.090 non electronic banking transactions + e.

Conclusions from the analysis are partially electronic banking transactions and non electronic banking transactions significantly influence the fee based income with the t value of 3.829; 9.060 as well as sig 0.000; 0.000. Simultaneously electronic banking transactions and non electronic banking transactions significantly influence fee based income by F value 175.982 and sig 0.000. In addition, the coefficient of determination (R^2) was 0.882 that indicates the fee based income can be explained by variables of the study which are electronic banking transactions and non electronic banking transactions of 88.2%, while the rest is explained by other factors.

Keywords : Elektronik Banking Transactions, Non Elektronik Banking Transactions, Fee Based Income

Thesis

School of Economics (STIE) Pembangunan Tanjungpinang in July 2021

(x + 80 pages + 7 tables + 10 figures + 7 appendixs)

Supervisor I : Hendy Satria, S.E.,M.Ak.

Supervisor II : Eka Kurnia Saputra, S.T.,MM.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian dapat dikatakan sebagai alat yang bisa menilai kualitas pembangunan nasional di suatu wilayah. Adapun perekonomian suatu wilayah umumnya didorong oleh beberapa sektor atau bidang dimana keseluruhan bidang itu mempunyai satu kesatuan yang sama untuk dapat meningkatkan perekonomian wilayah tersebut. Sektor yang turut serta untuk memengaruhi perekonomian wilayah ialah sektor perbankan. Sektor perbankan ini sendiri sangat memengaruhi hajat beberapa unit-unit bisnis dibawahnya. Perbankan disini bisa dikatakan memegang peranan penting sebagai penghimpun dana maupun penyalur dana. Selain itu, perbankan bagi unit bisnis atau usaha juga dapat berfungsi sebagai lembaga pengadaan modal. Seperti perusahaan-perusahaan pada umumnya, perbankan berusaha untuk dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaannya itu sendiri, dikarenakan perbankan dapat dikatakan sebagai pemegang tanggung jawab yang cukup besar dan penting oleh wilayah.

Dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaannya, perbankan perlu melakukan peningkatan kegiatan-kegiatan usaha yang secara terus menerus untuk mendapatkan keuntungan dari transaksi yang bisa didapatkan atau diberikan dalam jasa perbankan sehingga dapat memberikan layanan yang maksimal. Didalam dunia yang telah modern untuk sekarang ini, kontribusi perbankan bisa dikatakan sangat besar untuk meningkatkan perekonomian di suatu wilayah.

Dapat dikatakan juga di berbagai sektor-sektor yang bersangkutan dengan kegiatan keuangan sangat diperlukan yang namanya jasa perbankan. Oleh sebab itu, untuk era saat ini maupun di era yang akan datang nantinya kita mungkin tidak dapat lepas dari dunia jasa perbankan, sekiranya ingin menjalankan suatu kegiatan yang berkaitan dengan keuangan baik yang sifat individu, badan, kemasyarakatan ataupun industri. Dengan sedemikian bergunanya jasa perbankan saat ini, hingga ada pendapat bahwa perbankan dapat dikatakan sebagai roda untuk menggerakkan perekonomian suatu wilayah tersebut.

Di samping itu untuk tindakan ekonomi suatu wilayah kontribusi jasa perbankan sangat memengaruhi, perbankan mampu dikatakan bagaikan ibarat jantungnya dari perekonomian suatu wilayah. Oleh sebab itu, pertumbuhan jasa perbankan di suatu wilayah dapat dijadikan sebagai patokan dari pertumbuhan wilayah yang berkaitan. Dengan terus majunya suatu wilayah, tugas perbankan menjadi semakin luas pula dalam mengendalikan wilayah tersebut, yang maksudnya semakin diperlukan oleh pemerintah ataupun masyarakat dengan adanya kehadiran dunia jasa perbankan tersebut.

Berbeda masalahnya dengan di wilayah-wilayah yang sedang mengalami perkembangan, baru sedikit ataupun kurang dalam mengenai pemahaman tentang perbankan di wilayah tersebut. Sebagian masyarakat hanya sekedar mengetahui jasa perbankan sebatas lingkungan untuk sarana meminjamkan maupun menyimpankan uang mereka. Bahkan terkadang ada juga di kalangan masyarakat yang masih belum begitu mengerti ataupun paham tentang adanya jasa perbankan secara menyeluruh, mengakibatkan pandangan masyarakat lainnya terhadap jasa

perbankan masih terkadang diartikan secara lain oleh masyarakat tersebut. Semua itu dapat dipahami namun pemahaman jasa perbankan secara menyeluruh terhadap masyarakat bisa dikatakan sangatlah minim, sehingga tidak mengherankan kurangnya wawasan tentang pengelola jasa perbankan di negara kita ini dalam memahami lebih akan jasa perbankan secara utuh.

Seiring berjalannya waktu ke waktu dan perkembangan zaman maupun persaingan global yang semakin meningkat di segala bidang mampu menghasilkan teknologi informasi sebagai salah satu kepentingan yang tidak dapat ditinggalkan oleh masyarakat saat ini. Teknologi informasi sekarang ini telah dapat di akses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun tanpa ada batas apapun dikarenakan sudah dilengkapi dengan jaringan berbasis *internet*. Dengan terjadinya peningkatan teknologi yang ada saat ini, para wiraswasta atau wirausaha maupun dalam jasa perbankan menggunakannya untuk memperluas usahanya dan juga meningkatkan kemampuan kinerjanya. Pertumbuhan suatu teknologi informasi dapat dirasakan lebih efektif dan efisien dengan munculnya berbagai kesempatan bisnis yang dapat memanfaatkan jasa layanan yang berbasis *internet* terutama jika diamati dari segi pengiritan waktu. Dengan dimunculnya suatu layanan yang berbasis *internet* yaitu *internet banking*, menjadikan perkembangan teknologi sangat berpengaruh besar didalam dunia jasa perbankan.

Layanan *internet banking* merupakan salah satu jasa perbankan yang dapat memungkinkan nasabah untuk memperoleh maupun mendapatkan informasi, dan melangsungkan komunikasi ataupun kegiatan transaksi perbankan melalui jaringan berbasis internet atau dinamai dengan transaksi *online*. Dengan adanya

fasilitas *internet banking* ini, nasabah atau pengguna layanan ini bisa mendapatkan keuntungan berupa fleksibilitas waktu maupun tempat untuk melakukan kegiatan transaksi melalui *internet banking* setiap waktu, kapan saja dan dimana saja. Oleh sebab itu, nasabah tidak diharuskan lagi untuk mendatangi bank dan melakukan kegiatan transaksi perbankan di cabang.

Adanya teknologi yang berbasis *internet banking* ini merupakan hasil dari pengembangan dari suatu teknologi informasi yang sangat berguna bagi perbankan untuk dapat menyempurnakan keinginan nasabah perbankan yang membutuhkan layanan cepat, terjamin, terlindungi, dan dapat tersedia di setiap waktu dan juga dapat diakses dimanapun. Dapat dipahami bahwa, layanan *internet banking* ini tidak hanya meningkatkan kepuasan nasabah namun *internet banking* juga dapat meningkatkan sumber pendapatan bagi bank. Adapun pendapat yang mengatakan bahwa jika nasabah puas dengan layanan *internet banking* sebuah bank, nasabah akan terus menggunakan layanan tersebut, dengan begitu volume transaksi *internet banking* di bank tersebut akan tinggi. *Internet banking* bagi bank merupakan strategi bersaing yang kuat dengan bank-bank yang lain, diharapkan dapat mengurangi pemakaian dari berbagai sisi pengeluaran biaya sehingga profit bank tersebut dapat meningkat.

Persaingan yang terjalin didalam jasa perbankan untuk saat ini semakin selektif. Para pihak dari manajemen perbankan didorong keras agar dapat ditampilkan kreatif maupun inovatif dalam menggandeng nasabah supaya semakin bertambahnya nasabah yang memanfaatkan fasilitas *internet banking* ini, maka semakin banyak pula dana yang terhimpun di bank untuk dapat disalurkan

kembali. Selain untuk menggandeng nasabah dengan teknologi yang ada saat ini, bank juga sudah mulai mencoba beralih kearah *fee based income* untuk meningkatkan pendapatan profit bank. Seberapa besar pendapatan profit yang didapatkan bank secara praktis dan ampuh suatu perusahaan dalam mengelola keuangan, maka akan memperlihatkan kinerja keuangan yang bagus pula bagi perbankan tersebut.

Menurut Kasmir (2012) *Fee Based Income* ialah pendapatan profit maupun kelebihan yang dihasilkan dari transaksi-transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya atau selain *Spread Based*. Salah satu kelebihan dari *fee based income* ialah dapat menghasilkan pendapatan yang memiliki risiko yang sangat relatif rendah dibandingkan dengan pendapatan dari bunga. *fee based income* dihasilkan dari jasa perbankan yang diberikan kepada nasabah, sebagai contohnya nasabah mentransferkan uangnya ke sesama bank namun berbeda cabang ataupun transfer ke bank lain maka nasabah tersebut akan dikenakan biaya atas transaksi transfer tersebut berdasarkan bank tersebut.

PT. Bank CIMB Niaga, Tbk didirikan pada tanggal 26 September 1955 dengan sebutan nama Bank niaga. Tujuan awal untuk didirikan bank Niaga ialah mewujudkan nilai-nilai inti dan profesionalisme di bidang perbankan. Seperti hasilnya bank Niaga telah dikenali dengan luas oleh masyarakat sebagai penyelenggara produk perbankan dan layanan yang berkualitas ataupun terpercaya. Di tahun 1987, bank Niaga membedakan dirinya dari para pesaingnya dan menjadikan bank perdana yang merekomendasikan nasabahnya dengan layanan transaksi perbankan melalui mesin ATM atau disebut mesin tarik tunai di

Indonesia dan juga menjadi bank pertama yang mempersembahkan jasa layanan transaksi perbankan secara *online* di tahun 1991. Kemudian pada bulan Mei 2008 nama bank niaga berganti menjadi CIMB Niaga, penggabungan ini merupakan penggabungan pertama di Indonesia yang bersangkutan dengan kebijakan SPP (*Single Presence Policy*). Selain itu, Lippo bank secara sah juga ikut bersatu bergabung ke dalam CIMB Niaga jatuh pada tanggal 1 November 2008, bergabungnya bank Lippo dengan CIMB Niaga melambungkan sebuah lompatan atau tingkatan besar di sektor perbankan di Asia Tenggara.

Berbagai variasi masalah yang dihadapi pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk seperti perkembangan teknologi bergerak dengan pesat dan juga perkembangan teknologi yang semakin maju dimana pengguna *internet banking* lebih diminati bagi para nasabah karena dianggap lebih efektif maupun efisien dan pengguna *internet banking* di Indonesia saat ini secara frekuensi maupun volume terus mengalami peningkatan. Di dalam lima tahun terakhir, untuk pemakaian *internet banking* oleh nasabah perbankan yang ada di Indonesia meningkat relevan dengan rata-rata peningkatan sebesar 135,5% per tahunnya. Otomatis transaksi non elektronik *banking* akan mengalami penurunan transaksi di kantor cabang dimana kantor cabang akan mendapatkan *Fee Based Income* yang relatif kecil karena nasabah sudah berasumsi untuk tidak mengantri panjang dan menghabiskan waktu di kantor cabang.

Bank CIMB Niaga bisa dikatakan cepat tanggap dalam mengikuti suatu perkembangan teknologi dimana bank CIMB Niaga selalu meningkatkan layanan berbasis teknologi ataupun berinovasi dengan hal-hal baru yang mungkin belum

ada ataupun belum terpikirkan oleh bank kompetitor sehingga keinginan akan penasaran masyarakat menjadi meningkat akan hal-hal baru tersebut dan berusaha untuk mencobanya maka dari situ akan terjadi peningkatan dalam penggunaan ataupun pemakaian fasilitas elektronik *banking*, dapat dipahami bahwa elektronik banking tidak hanya dapat memuaskan masyarakat yang menggunakannya namun akan sangat berpengaruh pula terhadap pendapatan bank maupun *fee based income* bank tersebut. Tidak kalah penting juga dengan transaksi non elektronik *banking*, bank dituntut lebih kreatif atau lebih berinovasi terhadap transaksi yang ada di cabang agar transaksi-transaksi masih tetap berjalan di cabang dan tetap meningkatkan pendapatan ataupun *fee based income* yang mungkin akan dirasakan oleh nasabah bahwa transaksi elektronik *banking* lebih efektif dan efisien jika dibandingkan transaksi di kantor cabang.

Dengan adanya dorongan latar belakang pemikiran dan juga dari fakta-fakta tersebut, maka peneliti merasa terkesan dan tertarik untuk meneliti masalah yang terjadi sekarang ini, maka penelitian ini peneliti memberi judul sebagai berikut **“Pengaruh Transaksi Elektronik *Banking* dan Non Elektronik *Banking* terhadap *Fee Based Income* pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk”**

1.2 Rumusan masalah

Berlandaskan penjelasan pada motif latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin merumuskan permasalahan di dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah transaksi Elektronik *Banking* berpengaruh terhadap *Fee Based Income* pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk ?

2. Apakah Transaksi Non Elektronik *Banking* berpengaruh terhadap *Fee Based Income* pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk ?
3. Apakah Transaksi Elektronik *Banking* dan Non Elektronik *Banking* berpengaruh terhadap *Fee Based Income* pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan ataupun maksud yang hendak diperoleh dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk menganalisis pengaruh transaksi Elektronik *Banking* berpengaruh terhadap *Fee Based Income* pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
2. Untuk menganalisis pengaruh Transaksi Non Elektronik *Banking* berpengaruh terhadap *Fee Based Income* pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
3. Untuk menganalisis pengaruh transaksi Elektronik *Banking* dan Transaksi Non Elektronik *Banking* berpengaruh terhadap *Fee Based Income* pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian seharusnya sudah memiliki suatu nilai kegunaan, baik secara teoritis maupun dalam kajian praktisnya. Bersama dengan tujuan dari penelitian ini, adapun kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini ialah :

1.4.1 Kegunaan Ilmiah

1. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan referensi untuk penelitian berikutnya yang membahas masalah yang sama serta memberikan sumbangan

pikiran sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang berminat dengan masalah transaksi elektronik *banking* dan non elektronik *banking* terhadap *fee based income*.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini tidak hanya sekedar sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang, melainkan dengan penelitian ini peneliti mampu memahami penerapan dari teori-teori yang telah diperoleh serta menambah pengetahuan tentang dunia perbankan secara elektronik *banking* maupun non elektronik *banking* dan juga *fee based income*.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Bagi PT. Bank CIMB Niaga, Tbk, untuk dapat mengetahui kinerja bank dengan transaksi elektronik *banking* dan non elektronik *banking* sehingga dapat menjadikan sebagai salah satu pedoman bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Nasabah

Sebagai sumber informasi untuk menjadi salah satu tolak ukur dalam menilai keberhasilan bank dalam menjalankan usahanya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan secara garis besar meliputi lima bab, dimana antara satu bab dengan bab lainnya saling berhubungan maupun berkaitan. Uraian tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah atau fenomena yang mendasari penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian yang hendak dicapai, serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang tinjauan teori, kerangka pemikiran, hipotesis dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis penelitian yang akan digunakan, jenis data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang gambaran umum dari suatu objek penelitian, analisi data, pengujian hipotesis dan penjelasan pendukung dalam rangka penyusunan kesimpulan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan perihal hasil dari penelitian yang telah ditelaah dan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat maupun berguna bagi objek peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Sejarah Perbankan

Dalam sejarah kegiatan-kegiatan yang ada di perbankan telah dikenal sejak zaman *Babylonia*, layanan perbankan ini seiringnya waktu terus berkembang dari zaman Yunani kuno serta zaman Romawi. Pada saat itu, kegiatan utama bank hanyalah sebagai tempat tukar menukar uang oleh para pedagang antar kerajaan. Seiring dengan perkembangan perdagangan dunia, dapat dikatakan perkembangan didalam perbankan menjadi semakin pesat. Hal ini disebabkan karena perkembangan dunia perbankan tidak terlepas dari perkembangan perdagangan. Perkembangan perdagangan yang semula hanya berkembang di daratan Eropa akhirnya menyebar ke Asia Barat. Bank-bank yang sudah terkenal pada saat itu di benua Eropa adalah bank Venesia tahun 1171, kemudian disusuli *Bank of Genoa* dan *Bank of Barcelona* tahun 1320. Sebaliknya perkembangan perbankan di daratan Inggris dimulai pada abad ke-16. Namun karena Negara-Negara Eropa seperti Inggris, Perancis, Belanda, Spanyol atau Portugis begitu aktif dalam mencari daerah perdagangan yang kemudian menjadi daerah jajahannya.

2.1.2 Bank

2.1.2.1 Pengertian Bank

Bank adalah istilah yang berasal dari kata *banco* yang artinya bangku, *banco/bangku* merupakan kata yang berasal dari bahasa Italia yang secara resmi

dan populer menjadi bank. Bangku ini dipergunakan oleh bankir untuk dapat melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah.

Menurut Undang Undang Republik Indoneisa Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998, bank merupakan badan usaha untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Menurut Kasmir (2012), bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya untuk menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, artinya dalam hal ini bank adalah tempat untuk menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat maupun menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya adalah bank dapat memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan, dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya.

Menurut S.P. Hasibuan (2015) bank adalah lembaga keuangan, pencetak uang, pengumpul dana dan penyalur kredit, lalu lintas pembayaran, stabilisator moneter (menstabilkan nilai tukar uang/nilai kurs), serta dinamisator pertumbuhan perekonomian. Bank adalah lembaga keuangan artinya bank adalah badan usaha keuangan terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) serta berupa keuntungan dan juga sosial, jadi bukan hanya untuk mencari keuntungan saja.

Bank adalah pencipta uang dimaksudkan bahwa bank menciptakan uang giral dan mengedarkan uang kartal. Pencipta dan pengedar uang kartal (uang kertas dan logam) merupakan otoritas tunggal bank sentral (Bank Indonesia), sedangkan uang giral dapat diciptakan bank umum. Bank adalah pengumpul dana dan penyalur dana dan kredit maka bank dalam operasinya mengumpulkan dana kepada SSU (*Surplus Spending Unit*) dan menyalurkan kredit kepada DSU (*Deficit Spending Unit*).

Menurut Wardiah (2013) bank adalah lembaga keuangan dalam arti luas yaitu perantara dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak yang kekurangan dana (*lack of funds*). Peranan lembaga keuangan adalah perantara keuangan masyarakat (*financial intermediary*). Termasuk lembaga keuangan adalah lembaga perbankan asuransi, dana pensiun, pegadaian, dan sebagainya yang mengkaitkan antara pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana.

Berdasarkan kalimat diatas, dapat diringkas bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana, menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkannya serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

2.1.2.2 Jenis-jenis Bank

Jenis bank dapat dikategorikan atau digolongkan berdasarkan dari segi bermacam-macam. Mulai dari segi tugas, kepemilikan, status maupun prinsip, setiap bank itu sendiri memiliki jenis yang beragam.

1. Jenis bank dari segi tugas

Dijelaskan dalam undang-undang no 7 tahun 1992, berdasarkan dari segi tugasnya bank dikelompokkan menjadi tiga jenis :

- a. Bank Umum, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan atau tugas perbankan secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum untuk sekarang ini dikenal juga sebagai bank komersial (*commercial bank*).
- b. Bank Sentral, yaitu bank milik Negara yang bertanggung jawab untuk mengatur maupun menjaga stabilitas harga atau nilai mata uang Negara dan bertugas untuk menjaga tingkat inflasi agar terkendali untuk mengoptimalkan perekonomian dengan mengontrol keseimbangan jumlah uang dan barang. Di Indonesia bank sentral dikenal atau lebih terkenal sebagai Bank Indonesia.
- c. Bank Perkreditan Rakyat, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan perbankan secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, akan tetapi kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran jadi kegiatannya jauh lebih sempit dibandingkan dengan bank umum. Tugas bank BPR hanya terbatas pada penghimpunan dana dalam bentuk tabungan atau deposito dan penyalur dana dalam bentuk kredit investasi ataupun kredit modal kerja.

2. Jenis bank dari segi kepemilikan

Akta pendirian dan penguasaan merupakan dasar dari kepemilikan bank, bank dapat dikategorikan menjadi empat jenis berdasarkan dari kepemilikannya:

- a. Bank Pemerintah, merupakan bank yang sahamnya dimiliki sebagian atau sepenuhnya oleh pemerintah contoh Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Negara.
- b. Bank Swasta, merupakan bank yang sahamnya dimiliki sebagian besar oleh pihak swasta contohnya Bank Central Asia, Bank Danamon, Bank Bukopin, Bank Mega, Bank Panin, Bank OCBC NISP , Bank UOB, Bank CIMB Niaga dan sebagainya.
- c. Bank Asing, merupakan cabang bank dari luar negeri yang sahamnya dimiliki oleh pihak asing contohnya HSBC, *Bank of China*, *Bank of America*, *Citibank*, *Standard Chatered*.
- d. Bank Pembangunan Daerah, merupakan bank yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah provinsi contohnya Bank Sumut, Bank Jatim, Bank Jambi dan bank daerah lainnya.
- e. Bank Campuran, merupakan bank yang didirikan oleh satu atau lebih bank umum yang berkedudukan di Indonesia dengan satu atau lebih bank yang berkedudukan di luar negeri contohnya Bank DBS, *Commonwealth Bank*.

2.1.2.3 Tugas Bank

Tugas yang harus dilakukan bank dapat digolongkan menjadi:

1. Menghimpun dana dari tabungan masyarakat (*Funding*) dalam bentuk:

- a. Simpanan Giro (*Demand Deposit*) yang artinya adalah simpanan pada bank yang dimana penarikannya dapat dilakukan setiap waktu dengan menggunakan cek atau bilyet giro.
 - b. Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*) adalah simpanan pada bank yang penarikannya bisa dilakukan sesuai dengan perjanjian antara pihak bank dengan nasabah dan penarikannya dengan menggunakan slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM atau sarana penarikan lainnya sesuai ketentuan.
 - c. Simpanan Deposito (*Time Deposit*) merupakan simpanan pada bank yang penarikannya harus sesuai jangka waktu (jatuh tempo) yang ada dan dapat ditarik dengan bilyet deposito atau sertifikat dari deposito.
2. Menyalurkan dana ke masyarakat (*Lending*) dalam bentuk kredit seperti:
- a. Kredit Investasi, kredit yang diberikan untuk para investor sebagai investasi yang penggunaannya dalam waktu jangka panjang.
 - b. Kredit Modal Kerja, kredit yang diberikan untuk membiayai suatu kegiatan usaha dan biasanya bersifat dalam waktu jangka yang pendek guna untuk memperlancar transaksi perdagangan.
 - c. Kredit Perdagangan, kredit yang diberikan kepada nasabah yang memiliki usaha dibidang perdagangan dan jasa.
 - d. Kredit Konsumtif, kredit yang digunakan untuk barang konsumsi berupa rumah ataupun kendaraan bermotor yang bertujuan untuk pemakaian pribadi.
 - e. Kredit Produktif, kredit yang digunakan untuk meningkatkan usaha baik

usaha produksi, usaha perdagangan maupun usaha investasi.

3. Menyediakan jasa lalu lintas pembayaran

Salah satu mekanisme pembayaran yang sangat penting adalah pembayaran melalui pemindahbukuan dana antar rekening nasabah dengan berbagai cara.

2.1.2.4 Keuntungan bank

Dalam menjalankan suatu usaha atau setiap kegiatan tentu harapan yang pertama kali diinginkan adalah memperoleh keuntungan. Untuk dapat memperoleh keuntungan, berbagai cara yang harus dipikirkan dan harus dilakukan. Bank dikatakan sebagai bisnis keuangan dalam mencari keuntungan juga memiliki cara yang tersendiri dari setiap bank. Dalam praktik perbankan di Indonesia ini terdapat dua jenis model dalam mencari keuntungan yaitu bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan yang berdasarkan prinsip syariah. Keuntungan utama yang berdasarkan prinsip konvensional adalah berdasarkan bunga yang telah ditentukan.

Bunga untuk suatu bank yang berdasarkan prinsip konvensional dapat diartikan sebagai balas akan jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produk dari banknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayarkan kepada nasabah (nasabah yang memiliki simpanan) dan yang harus dibayarkan oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Baik itu bunga simpanan maupun bunga pinjaman merupakan komponen utama dari faktor biaya dan pendapatan bagi pihak bank. Bunga simpanan merupakan sebagai pendapatan yang diterima dari nasabah yang diberikan bank berdasarkan jumlah tabungan, sedangkan bunga pinjaman dapat

dikatakan sebagai biaya dana yang harus dikeluarkan untuk nasabah yang dibayarkan kepada bank. Antara bunga simpanan dan bunga pinjaman masing-masing saling berkaitan satu sama lainnya, apabila bunga simpanan tinggi maka secara sistem otomatis bunga pinjaman juga terpengaruh ikut melonjak naik dan demikian pula sebaliknya.

Di samping keuntungan utama dari suatu kegiatan pokok dari perbankan, yaitu dari bunga simpanan dengan bunga pinjaman (*Spread Based*) maka pihak perbankan juga bisa memperoleh keuntungan lainnya, yaitu dari transaksi yang diberikannya dalam jasa-jasa bank lainnya. Profit dari transaksi dalam jasa-jasa bank ini disebut *Fee Based*. Mengingat akan keuntungan yang diperoleh dari *Spread Based* semakin sulit pula akibat dari berbagai faktor yang ada. Sedangkan perolehan profit dari jasa-jasa bank lainnya ini walaupun dikatakan relatif kecil, namun mengandung suatu kepastian. Di sisi lain risiko kerugian terhadap jasa-jasa bank lainnya ini lebih kecil jika dibandingkan dengan risiko dalam pemberian fasilitas kredit, yang paling penting adalah jasa-jasa bank lainnya ini sangat berperan besar dalam memperlancar transaksi simpanan dan pinjaman.

2.1.3 Elektronik *Banking*

2.1.3.1 Pengertian Elektronik *Banking*

Bank menyediakan layanan elektronik *banking* atau dikenal luas yang disebut dengan *E-banking* yang dapat memenuhi kebutuhan melakukan transaksi perbankan, selain yang tersedia dikantor cabang dan ATM. Dengan menggunakan *E-banking*, nasabah bank tidak perlu lagi membuang waktu untuk mengantri dikantor-kantor bank atau ATM. Yang dimaksud dengan elektronik *banking*

adalah transaksi perbankan yang dapat dilakukan dimana pun dan kapan pun itu, serta dengan mudah dan praktis melalui jaringan elektronik, seperti internet dan telepon seluler. Sebagai contoh ialah transfer dana antar rekening maupun antar bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa isi ulang, ataupun pengecekan mutasi dan saldo rekening sudah dapat dilakukan tanpa harus bersusah payah untuk menuju bank. Agar dapat menggunakan fasilitas *E-banking* tersebut maka nasabah harus memiliki rekening tabungan dan giro di bank, yang meliputi adanya *internet banking*, *mobile banking* maupun *sms banking* menurut Indonesia (2014)

2.1.3.2 Produk Elektronik *Banking*

Berikut ini adalah produk-produk elektronik *banking* yang telah diterapkan oleh bank-bank di Indonesia menurut Supriyono (2011)

1. ATM, *Automated Teller Machine* atau Anjungan Tunai Mandiri adalah terminal elektronik yang disediakan oleh lembaga keuangan atau perusahaan lainnya untuk memungkinkan nasabah mengetahui informasi saldo dan melakukan penarikan tunai secara mudah. Dalam perkembangannya, fitur semakin canggih yang memungkinkan untuk melakukan pemindahkuan antar rekening, pembayaran (antara lain kartu kredit, listrik, dan telepon), pembelian voucher maupun tiket, dan yang terkini transfer ke bank lain secara online (dalam satu *switching* jaringan ATM). Apabila kita mengenal ATM sebagai mesin untuk mengambil uang, belakangan muncul pula ATM yang dapat menerima setoran uang dan dikenal sebagai *Cash Deposit Machine* (CDM). Layaklah jika ATM disebut sebagai mesin sejuta fungsi dan segala bisa dikarenakan dari ragam fitur dan kemudahan penggunaanya.

2. *Phone banking*, ini adalah saluran yang bisa memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dengan bank via telepon. Pada awalnya, layanan *phone banking* ini hanya bersifat informasi yaitu untuk informasi jasa atau produk bank dan informasi saldo rekening saja serta dilayani oleh *Customer Service Operator*. Kemudian dikembangkan terus untuk dapat melakukan transaksi pemindahbukuan, pembayaran, pembelian serta transfer ke bank lain.
3. *Internet banking*, ini juga termasuk saluran teranyar elektronik *banking* yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi via internet dengan menggunakan komputer, laptop ataupun telepon seluler. Fitur dari transaksi yang dapat dilakukan sama dengan alternatif *delivery channel* lainnya yaitu informasi jasa atau produk bank, informasi saldo rekening, transaksi pemindahbukuan antar rekening, pembayaran, pembelian, dan transfer ke bank lain. Keunggulan dari saluran ini adalah kenyamanan dalam bertransaksi dengan tampilan menu dan informasi yang mudah dan secara lengkap terpampang dilayar komputer.
4. *SMS banking*, saluran ini pada dasarnya berdasarkan evolusi lebih lanjut dari *internet banking*, yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi melalui telepon seluler dengan balasan SMS. Fitur transaksi yang dapat dilakukan yaitu informasi saldo rekening, pemindahbukuan antar rekening, pembayaran, pembelian. Untuk transaksi lainnya dapat pula dilakukan, tetapi tergantung pada akses yang dapat diberikan oleh bank. Saluran ini sebenarnya termasuk praktis, tetapi dalam praktiknya agak lebih merepotkan karena nasabah harus menghafal kode-kode transaksi dalam pengetikan SMS, kecuali pada bank

yang melakukan kerja sama dengan operator seluler, menyediakan akses *banking* menu *Sim Tool Kit* (STK) pada kartu telepon seluler.

2.1.3.3 Perkembangan Transaksi Elektronik *Banking*

Transaksi yang dapat dilakukan via elektronik *banking* akan terus berkembang sampai tidak terbatas dan selalu ada yang terbaru. Selama ini elektronik *banking* telah berkembang sangat cepat sekali dan faktor teknologi yang turut mendorong kearah tersebut. Ada beberapa bidang teknologi yang saling berkaitan dan sangat berpengaruh dalam perkembangan elektronik *banking*, yaitu sbeagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Kemampuan mini komputer sebagai pengolah database dan antarmukanya, pada intinya perkembangan *hardware* sebagai otak dari komputer.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Software ini menyangkut ke perkembangan dan kemampuan aplikasi pada suatu program tersebut.

3. Teknologi Komunikasi Data

Dalam teknologi telekomunikasi dibagi menjadi dua macam, yaitu *voice* dan data. Sebagai gambaran kalau kita berkomunikasi dengan orang lain itu adalah *voice* sedangkan data dikaitkan dengan teknologi digital, digital hanya mengenal dua angka yaitu “0” dan “1”.

4. *Host to Host*

Host to host berkaitan dengan hubungan kerjasama antara pihak bank maupun dengan pihak lain.

2.1.3.4 Tujuan Elektronik *Banking*

1. Bagi Bank

Adapun tujuan elektronik *banking* bagi pihak bank yaitu:

- a. Menjelaskan produk dan jasa seperti pemberian pinjaman dan kartu kredit.
- b. Menyediakan informasi terbaru suku bunga dan kurs mata uang asing.
- c. Menunjukkan laporan tahunan dari perusahaan tersebut.
- d. Menyediakan informasi perekonomian bisnis seperti perkiraan bisnis.
- e. Memberikan daftar lokasi cabang bank tersebut dan lokasi ATM.
- f. Memberikan daftar lowongan pekerjaan bagi yang membutuhkan.
- g. Memberikan gambaran akan mengenai bank.
- h. Menyediakan informasi mengenai sejarah dari bank dan peristiwanya.
- i. Memberikan layanan kepada nasabah untuk memeriksa neraca tabungan dan untuk memindahkan dana antar tabungan.
- j. Menyediakan algoritme yang praktis sehingga para nasabah bisa membuat perhitungan untuk pembayaran pinjaman, perubahan atau pengurangan pembayaran hipotek dan lain sebagainya.
- k. Menyediakan sambungan ke situs lain di internet yang masih berhubungan dengan elektronik *banking*.

2. Bagi Nasabah

Adapun tujuan elektronik *banking* bagi pihak nasabah yaitu:

- a. Mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, karena

dengan elektronik *banking* akses perbankan dapat dilakukan di komputer pribadi ataupun telepon seluler milik sendiri tanpa harus datang ke kantor cabang.

- b. Mempercepat kegiatan transaksi perbankan, hanya dengan modal komputer dan telepon seluler sendiri, nasabah dapat mengakses transaksi apapun tanpa membuang-buang waktu untuk datang mengantri dan mengisi formulir di kantor cabang.
- c. Menghemat biaya ongkos dan juga waktu ke kantor cabang.

2.1.3.5 Keamanan Elektronik *Banking*

1. PIN adalah kode akses sehingga nomor pin merupakan kode rahasia pribadi yang tidak boleh satu orang pun mengetahuinya.
2. Untuk *internet banking*, *user ID* bersifat rahasia dan *key token* tidak boleh dipinjamkan ke orang lain, serta harus mengakses situs bank yang benar.
3. Pergantian PIN secara berkala merupakan salah satu cara untuk meminimalkan risiko yang ada.
4. *Sim Card* telepon seluler harus dilindungi karena nomor telepon tersebut telah terdaftar pada *database* sistem komputer bank untuk dapat bertransaksi melalui *phone banking*. Apabila jika nomor tersebut akan dijual atau dibuang atau hilang maka nomor tersebut harus di *unregistered*.
5. Nasabah harus berhati-hati karena banyak orang jahat yang selalu mencoba untuk memanfaatkan kelengahan nasabah baik dengan melalui *phising* atau kegiatan *hacker* lainnya.

2.1.3.6 Keuntungan Elektonik *Banking*

1. Dapat berinteraksi kapan saja dan dimana saja.
2. Sangat efisien, hanya cukup dengan menggunakan perintah melalui komputer atau telepon seluler, nasabah dapat langsung melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor cabang akan efisiensi waktu dan efisiensi biaya.
3. Aman, elektronik *banking* dilengkapi dengan *security user ID* dan pin untuk menjamin akan keamanan dan menggunakan *key token* sebagai alat tambahan untuk mengamankan transaksi, pengiriman data dengan melalui nomor acak terlebih dahulu.

2.1.3.7 Risiko Elektronik *Banking*

Risiko yang banyak terjadi adalah adanya orang atau sekelompok orang yang dengan sengaja melakukan kegiatan *phising*, artinya mereka membuat situs yang mirip dengan situs bank aslinya sehingga tanpa disadari oleh nasabah bahwa yang bersangkutan sedang mengakses situs palsu karena logo bank dan formatnya sama persis menyerupai yang aslinya. Pelaku *phising* akan mendapatkan informasi yang sangat rahasia misalnya *user name* dan nomor PIN. Dengan informasi lengkap ini mereka akan bebas bergerak memindahkan dana nasabah ke rekening nama yang mereka inginkan.

Untuk menjaga agar tidak masuk ke dalam perangkat ini, nasabah harus memasukkan alamat situs yang benar dan pasti. Jika tidak tahu jelas dan pasti, jangan untuk mencoba-coba alamat situs yang belum pasti tersebut. Atau adanya sekelompok orang yang tidak bertanggung jawab mencoba untuk menggandeng mesin ATM dengan satu alat tambahan yang berfungsi untuk membaca data isi magnetik kartu ATM dan nomor PIN via kamera. Alat tambahan ini dapat berupa

stiker yang terletak di luar mesin ATM sulit dibedakan sesaat bahwa stiker tersebut berupa tempelan yang sangat cocok dengan mesin ATMnya. Isi dari pita magnetik adalah serangkaian bunyi *tone serial* yang berupa data identitas kartu. Data nada inilah yang dapat diduplikat ke dalam kartu baru (*Process Clonning*). Atau dengan kemajuan teknologi yang pesat bisa saja dengan cara lainnya yang dapat pelaku melakukannya.

2.1.4 *Fee Based Income*

2.1.4.1 Pengertian *Fee Based Income*

Perkembangan rugi maupun laba bank yang ada di Indonesia terhadap pendapatan utama dari hasil operasional bank itu sendiri masih cenderung tergantung pada pendapatan hasil bunga kredit dari nasabahnya. Bank juga dapat meningkatkan pendapatannya dari hasil pemberian maupun penyewaan jasa-jasa perbankan yang dapat ditawarkan kepada nasabahnya atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Fee Based Income*. Menurut Kasmir (2014) *Fee Based Income* adalah keuntungan atau profit yang didapatkan dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya.

2.1.4.2 Jasa Layanan dan Produk *Fee Based Income*

1. Kiriman Uang (Transfer)

Jasa pengiriman uang melewati bank adalah pengertian umum dari transfer. Transfer dapat dilakukan melalui bank yang sama maupun bank lainnya yang berbeda. Pengiriman uang ini juga dapat dilakukan dengan tujuan dalam kota, luar kota, bahkan luar negeri. Untuk tujuan ke luar negeri harus melalui bank devisa. Pada nasabah yang mengirim akan dikenakan biaya pengiriman tetapi

besarannya tergantung dari kebijakan bank itu sendiri. Secara harfiahnya biaya pengiriman dengan bank yang berbeda akan lebih mahal, begitu pula jika pengiriman ke luar negeri.

2. Kliring (*Clearing*)

Kliring adalah tata cara perhitungan utang piutang dalam bentuk surat-surat berharga/dagang dari satu bank kepada bank lainnya untuk memperluas lalu lintas pembayaran uang giral. Secara umum, kliring adalah penagihan warkat (surat berharga seperti cek atau bilyet giro) yang berasal dari dalam kota. Warkat adalah alat atau sarana yang dipakai dalam lalu lintas pembayaran kliring. Perlu diketahui, jika penagihan warkat dilakukan di bank yang sama tetapi berbeda daerahnya itu tidak dapat dikatakan dengan kliring. Penyelenggaraan kliring ini diatur ketat oleh bank sentral yaitu Bank Indonesia. Ada dua cara penyelenggaraan yaitu dengan menyelenggarakan langsung di BI atau BI menunjuk Bank Operasional Pemerintah sebagai koordinator atau perwakilan di daerah yang belum memiliki kantor cabang BI. Proses penagihan kliring ini biasanya hanya membutuhkan waktu sekitar 1 (satu) hari saja. Besaran biaya penagihan juga tergantung dari kebijakan bank yang bersangkutan.

3. Inkaso (*Collection*)

Inkaso adalah proses penagihan warkat dari antar bank yang berasal dari luar kota atau luar negeri. Jadi perbedaannya dengan kliring, jika kliring harus berasal dari bank yang terdapat di satu kota atau daerah tetapi inkaso dapat berasal dari bank yang terdapat di luar negeri. Proses penagihan inkaso ini

biasanya membutuhkan waktu yang lebih lama daripada kliring bisa sekitar 1 (satu) minggu hingga 1 (satu) atau 3 (tiga) bulan. Hal ini bergantung dari tempat penagihan, biaya penagihan juga tergantung dari kebijakan bank. Warkat yang dapat diinkasokan atau ditagih antara lain cek, bilyet giro, wesel, kuitansi, surat askep (surat sanggup bayar), dividen, kupon, *money order*, dan lainnya.

4. *Safe Deposit Box*

Safe Deposit Box adalah layanan jasa yang diberikan pihak bank kepada nasabah dengan menyediakan penyewaan kotak atau tempat penyimpanan barang-barang atau surat-surat berharga milik nasabah yang terbuat dari bahan baja yang tahan api dan juga kokoh. Keuntungannya tentu keamanan lebih terjamin dan mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan. Nasabah akan lebih tenang dari bahaya pencurian, perampokan, atau musibah kebakaran, banjir, dan lainnya. Nasabah yang menggunakan jasa ini akan dikenakan biaya sewa oleh pihak bank yang besarnya berdasarkan ukuran dan juga tergantung kebijakan bank.

5. Kartu Kredit (*Credit Card*)

Kartu kredit adalah jasa yang ditawarkan bank dalam bentuk kartu yang digunakan untuk menarik uang tunai atau dapat digunakan untuk membayar sejumlah barang yang mau dibeli. Nasabah yang menggunakan jasa ini biasanya adalah golongan menengah keatas, nasabah diwajibkan membayar iuran tahunan yang jumlahnya sesuai dengan perjanjian kepada pihak bank. Setiap pembelanjaan menggunakan kartu kredit ini juga memiliki tenggang

waktu pelunasan dan akan dikenakan bunga dari jumlah uang yang digunakan apabila melewati batas waktu pelunasan. Jasa layanan bank yang satu ini memang memberikan dampak besar, selain mempermudah transaksi juga membiasakan perilaku konsumtif bagi pada masyarakat yang menggunakannya.

6. *Bank Notes*

Bank Notes adalah jenis jasa yang cukup jarang sekali dikenal oleh banyak orang, *Bank Notes* itu sendiri adalah jasa menukarnya suatu valuta asing. Jadi, dalam transaksi jual beli mata uang asing, bank akan mengacu pada kurs (nilai tukar rupiah dengan mata uang asing) saat itu.

7. *Bank Garansi*

Bank garansi adalah jaminan tertulis dari bank yang diberikan kepada nasabahnya atau yang disebut terjamin untuk memenuhi kewajiban, dan apabila pihak terjamin dikemudian hari tidak memenuhi kewajibannya kepada pihak lain (wanprestasi) maka pihak bank penjamin dapat mengambil tindakan untuk menginkasokannya kepada pihak penerima jaminan. Dengan menggunakan jaminan pengusaha ini mendapatkan fasilitas untuk melaksanakan suatu kegiatan usahanya. Besarnya jaminan akan ditaksir terlebih dahulu oleh pihak bank dengan menganalisis kredibilitas dan prospek dari usaha nasabahnya.

8. *Bank Draft*

Bank draft adalah wesel yang dikeluarkan oleh bank kepada para nasabahnya. Wesel ini nantinya dapat juga diperjualbelikan oleh nasabah saat membutuhkan uang tunai.

9. *Letter of Credit (L/C)*

Letter of Credit adalah surat kredit yang dikasihkan bank kepada importer dan eksportir untuk melakukan pembayaran atas transaksi ekspor dan impor yang dilakukan. Pada pasal 1 Peraturan Bank Indonesia nomor 5/11/PBI/2003 tentang pembayaran transaksi impor disebutkan bahwa *Letter of Credit (L/C)* adalah janji untuk membayar dari bank penerbit kepada penerima jika penerima menyerahkan kepada pihak bank penerbit berupa dokumen yang sesuai dengan persyaratan L/C.

10. Cek Wisata (*Travellers Cheque*)

Cek wisata adalah alat yang dapat digunakan untuk pembayaran di berbagai lokasi wisata perbelanjaan atau hiburan, contohnya hotel dan supermarket.

Cek wisata juga dapat digunakan sebagai hadiah kepada para relasi.

2.1.4.3 Keuntungan Jasa *Fee Based Income*

Adapun keuntungan yang diperoleh dari jasa-jasa bank lainnya ini antara lain diperoleh dari:

1. Biaya Administrasi

Biaya Administrasi dikenakan untuk jasa-jasa yang memerlukan administrasi tertentu. Pembebanan biaya administrasi biasanya akan dikenakan untuk pengelolaan sesuatu fasilitas tertentu. Seperti biaya administrasi simpanan, biaya administrasi kredit, dan biaya administrasi transaksi lainnya.

2. Biaya Kirim

Biaya Kirim diperoleh dari jasa pengiriman uang (transfer), baik jasa transfer dalam negeri maupun transfer ke luar negeri.

3. Biaya Tagih

Biaya Tagih merupakan jasa yang dikenakan untuk menagihkan dokumen-dokumen milik nasabahnya seperti jasa kliring (penagihan dokumen dalam kota) dan jasa inkaso (penagihan dokumen ke luar kota)

4. Biaya Provisi dan Komisi

Biaya Provisi dan Komisi biasanya dibebankan kepada jasa kredit dan jasa transfer serta jasa-jasa atas bantuan bank terhadap suatu fasilitas perbankan, besarnya jasa provisi dan komisi tergantung dari jasa yang diberikan serta status nasabah yang bersangkutan.

5. Biaya Sewa

Biaya Sewa dikenakan kepada nasabah yang menggunakan jasa *safe deposit box*, besarnya biaya sewa tergantung dari ukuran box dan jangka waktu yang digunakannya.

6. Biaya Iuran

Biaya iuran diperoleh dari jasa pelayanan kartu bank atau kartu kredit, dimana kepada setiap pemegang kartu dikenakan biaya iuran biasanya pembayaran biaya iuran ini dikenakan per tahun.

7. Biaya Lainnya

Besar kecilnya penetapan biaya-biaya diatas terhadap nasabahnya tergantung dari banknya. Masing-masing bank dapat menggunakan metode tertentu, misalnya jangkauan wilayah untuk biaya kirim dan biaya tagih, jangka waktu untuk sewa dan iuran serta jumlah uang untuk biaya administrasi serta biaya provisi dan komisi.

2.1.4.4 Unsur-unsur dalam *Fee Based Income*

Fee Based Income merupakan pendapatan operasional non bunga, maka unsur-unsur pendapatan operasional yang masuk kedalamnya adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan atas Provisi dan Komisi

Provisi kredit merupakan sumber pendapatan bank yang akan diterima dan diakui sebagai pendapatan pada saat kredit disetujui oleh bank. Komisi merupakan pendapatan pada saat bank memberikan jasa kepada para nasabah.

2. Pendapatan dari hasil transaksi Valuta Asing

Pendapatan yang diperoleh bank dari berbagai transaksi valuta asing misalnya selisih kurs, pembelian/penjualan valuta asing, selisih kurs karena konversi provisi, komisi dan bunga yang diterima dari bank yang ada di luar negeri.

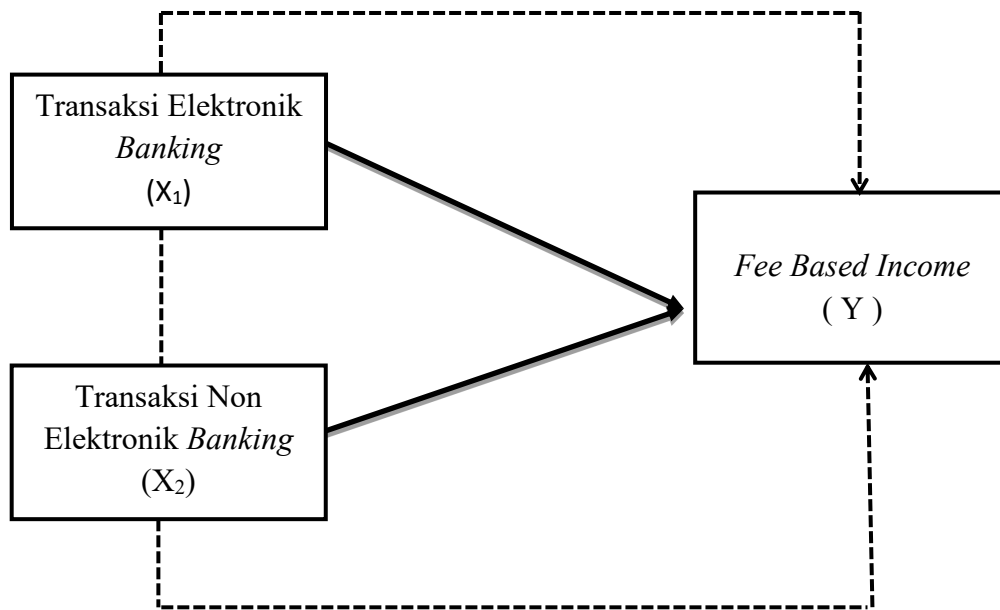
3. Pendapatan Operasional Lainnya

Kegiatan operasional bank yang tidak termasuk ke dalam rekening pendapatan seperti dividen dari anak perusahaan atau penyertaan saham, laba rugi penjualan surat berharga pasar modal, dan lainnya.

2.2 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu *Fee Based Income* sebagai variabel terikat dan transaksi elektronik *banking* dan non elektronik *banking* sebagai variabel bebas, maka digambarkan model penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2021)

Keterangan:

————— : Pengujian variabel secara parsial (pengaruh masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat)

----- : Pengujian variabel secara simultan (pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat)

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat. Dikatakan sementara, karena jawaban yang dibagikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis merupakan suatu rumusan yang menyatakan adanya hubungan tertentu antar dua variabel atau lebih. Hipotesis ini bersifat sementara, dalam arti dapat diganti dengan hipotesis lain yang lebih tepat dan lebih benar berdasarkan pengujian.

Berdasarkan uraian perumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Transaksi elektronik *banking* berpengaruh secara signifikan terhadap *fee based income* pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.

H2 : Transaksi non elektronik *banking* berpengaruh secara signifikan terhadap *fee based income* pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.

H:3 Transaksi elektronik *banking* dan transaksi non elektronik *banking* berpengaruh secara signifikan terhadap *fee based income* pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.

2.4 Penelitian Terdahulu

1. Ronaldo Egan dan Hudi Prawoto, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang pada tahun 2013 dengan judul penelitian Pengaruh *Internet banking* terhadap kinerja perbankan di Indonesia (studi empiris pada bank yang listing di BEI). Jenis data dilihat dari sifatnya yang digunakan dalam

penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan *size* sebagai pengukuran untuk *asset*. *Size* di sini adalah logaritma dari *asset bank* tersebut. Penelitian ini menggunakan rasio modal terhadap aset sebagai proksi dari modal bank (*capital*). Hasil penelitian ini menunjukkan bukti empiris bahwa penerapan *internet banking* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba bank umum yang menggunakan *internet banking* di Indonesia berdasarkan laporan keuangan pada tahun 2002 sampai dengan 2011. Penyebabnya diduga sejalan dengan penelitian di Jordania yang mengatakan bahwa biaya operasional dan perawatan *internet banking* masih lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat penggunaan *internet banking*. Penelitian ini juga menguji rasio – rasio perbankan seperti *size*, *capital*, *credit risk*, *expense management*, likuiditas dan dua faktor ekonomi makro yaitu inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap laba. Rasio – rasio seperti *size*, *capital*, *credit risk*, *expense management*, inflasi, pertumbuhan ekonomi berpengaruh dan signifikan terhadap laba. Untuk *size*, *capital*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba sedangkan *credit risk*, *expense management*, inflasi, pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba. Pada penelitian ini variabel likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba (Egan and Prawoto 2013).

2. Ibnu Permadi, Universitas Islam Bandung pada tahun 2018 dengan judul penelitian Pengaruh Transaksi Elektronik *Banking* terhadap *Fee Based Income* pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga, Tbk. Dengan Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat pengaruh

dari elektronik *banking* terhadap *Fee Based Income*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif, dimana tingkat perbandingan ditujukan pada objek penelitian yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia dan PT. CIMB Niaga, Tbk. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa elektronik *banking* memiliki pengaruh terhadap *Fee Based Income* PT. BRI dan PT. CIMB Niaga, Tbk. Tingkat pengaruh elektronik *banking* berdasarkan keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada uji korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis, transaksi elektronik *banking* (*E-banking*) PT. Bank Rakyat Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Fee Based Income* sebesar 95,063%, sedangkan sisanya sebesar 4,938% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati. Transaksi elektronik *Banking* PT. CIMB Niaga, Tbk memiliki pengaruh 95,26% terhadap *Fee Based Income* sedangkan sisanya sebesar 4,74% berasal dari faktor lain (Permadi 2017)

3. Dedi Hartawan, 2017 dengan judul Pengaruh *Internet banking* Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Palembang). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini dapat dilakukan dengan penelitian deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dan metode kuesioner. Data yang

digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel-variabel tersebut. Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 16.0 dalam pengujian ini menggunakan uji koefisien determinan (R^2), uji t (signifikan) dan uji F (uji secara bersama-sama) (Hartawan 2017).

4. Wadie Nasri (Asisten Profesor) Fakultas Ilmu Ekonomi dan Manajemen Tunis, Universitas Gabes tahun 2011 dengan judul Faktor yang Mempengaruhi Adopsi *Internet banking* di Tunisia. Tujuan dari makalah ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi layanan *internet banking* yang ada di Tunisia. Sebuah model teoritis disediakan yang mengkonseptualisasikan dan menghubungkan berbagai faktor yang mempengaruhi adopsi *internet banking*. Sebanyak 253 responden di Tunisia dijadikan sampel untuk direspon, 95 adalah pengguna *internet banking*, 158 adalah bukan pengguna *internet banking*. Analisis faktor dan teknik regresi digunakan untuk mempelajari hubungan tersebut. Hasil model yang diuji dengan jelas bahwa penggunaan *internet banking* di Tunisia sangat dipengaruhi oleh kenyamanan, risiko, keamanan, dan pengetahuan internet sebelumnya. Hanya informasi tentang perbankan online yang tidak mempengaruhi niat untuk menggunakan layanan *internet banking* di Tunisia. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa factor demografis berdampak signifikan terhadap perilaku *internet banking*, khususnya pekerjaan dan pengajaran. Akhirnya, makalah ini menyarankan bahwa memahami faktor-faktor yang mempengaruhi niat untuk menggunakan *internet banking* sangat penting bagi para praktisi yang merencanakan

dan mempromosikan bentuk-bentuk baru perbankan di pasar yang kompetitif saat ini (Nasri 2011).

5. Ni Nyoman Kerti Yasa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2014 dengan Judul Penerapan Model Penerimaan Teknologi Pada Pengguna *Internet banking* di kota Denpasar. Unit analisis dalam penelitian ini dimana adalah nasabah lima bank besar di Denpasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *internet banking* dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Metode penelitian adalah SEM yang diolah dengan menggunakan SPSS dan AMOS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan dan juga positif terhadap sikap penggunaan *internet banking*. Kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan juga memiliki efek positif dan signifikan pada penggunaan aktual. Sikap terhadap penggunaan memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan penggunaan aktual (Nyoman dan Yasa 2014).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan penjelasan dan bidang penelitian yang dibahas maka jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Gozali (2012) Penelitian kuantitatif adalah penelitian dimana peneliti menggunakan data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkat. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah membuat suatu pengamatan berdasarkan pada basis angka yang terdapat dalam fenomena tersebut. Penelitian kuantitatif ini mempunyai maksud untuk mengetahui gambaran fenomena elektronik *banking* dan non elektronik *banking* maupun *fee based income* dalam waktu tertentu pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.

3.2 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dapat diperoleh atau dikumpulkan oleh orang-orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Internal data, yaitu tersedia secara tertulis pada sumber data sekunder, misalnya diperoleh dari data laporan keuangan perbankan atau perusahaan.
2. Ekternal data, yaitu data yang diperoleh dari sumber luar, misalnya diperoleh dari badan maupun lembaga yang aktivitasnya mengumpulkan data atau

keterangan yang relevan dalam berbagai masalah.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data laporan transaksi elektronik *banking* maupun non elektronik *banking* dengan mengambil data yang diperoleh melalui *website* CIMB Niaga ataupun dari pusat referensi pasar modal Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan bulanan selama periode 2017 sampai dengan 2020.

3.3 Teknik Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode dokumentasi ini digunakan data-data tertulis dari laporan keuangan PT. Bank CIMB Niaga, Tbk yang dipublikasikan resmi oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui *website* resminya yaitu www.ojk.go.id dan melalui akses *website* CIMB Niaga melalui www.cimbniaga.co.id.

Metode kepustakaan dilakukan dengan cara mendalami, mempelajari dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah *literature*, baik buku, jurnal, internet, maupun karya tulis lainnya yang sesuai dengan topik dan variabel penelitian. Studi pustaka ini dapat dilakukan dengan mencari berbagai rujukan atau *literature* tentang berbagai teori yang memiliki kaitan atau relevansi dengan topik penelitian melalui buku-buku atau referensi buku yang terdapat di perpustakaan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian adalah suatu atribut ataupun sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya.

Variabel merupakan suatu objek yang di ukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai suatu fenomena. Penentuan variabel pada dasarnya merupakan operasionalisasi terhadap suatu objek, yaitu upaya mengurangi abstraksi sehingga dapat diukur.

Menurut Supomo (2013) definisi operasional adalah penentuan suatu objek sehingga menjadi variabel yang dapat di ukur. Definisi operasional akan menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan suatu objek, sehingga memungkinkan untuk bagi peneliti yang lain agar dapat melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkannya lebih dengan cara pengukuran yang lebih baik.

Operasional variabel adalah aspek suatu penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel. Operasional variabel diperlukan dalam menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam suatu penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Ada dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas atau variabel independen yang dinyatakan dalam simbol X dan variabel terikat atau variabel dependen yang dinyatakan dalam simbol Y.

Adapun definisi operasional variabel yang sesuai dengan variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Transaksi Elektronik *Banking* (X_1)

Transaksi Elektronik *Banking* merupakan melakukan transaksi, pembayaran, dan transaksi lainnya melalui internet dengan website milik bank yang dilengkapi dengan sistem keamanan.

2. Transaksi Non Elektronik *Banking* (X_2)

Layanan transaksi yang menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan misalnya simpanan tabungan, simpanan giro, dan simpanan deposito.

3. *Fee Based Income* (Y)

Fee Based Income merupakan keuntungan atau profit yang didapatkan dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya. Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator |
|--|---|---|
| Transaksi Elektronik Banking (X_1) | Melakukan transaksi, pembayaran, dan transaksi lainnya melalui internet dengan <i>website</i> milik bank yang dilengkapi dengan sistem keamanan (Indonesia 2015) | <i>Automated Teller Machine (ATM)</i> |
| | | <i>Mobile Banking (Octo Mobile)</i> |
| | | <i>Internet banking (Octo Clicks)</i> |
| Transaksi Non Elektronik Banking (X_2) | Layanan transaksi yang menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan (Drs. Ismail, MBA. 2018) | Simpanan Tabungan (<i>Saving Deposit</i>) |
| | | Simpanan Giro (<i>Demand Deposit</i>) |
| | | Simpanan Deposito (<i>Time Deposit</i>) |
| <i>Fee Based Income (Y)</i> | <i>Fee Based Income</i> adalah keuntungan atau profit yang didapatkan dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya (Kasmir 2014) | Pendapatan provisi dan komisi |
| | | Pendapatan transaksi valuta asing |
| | | Pendapatan operasional lainnya |

Sumber: Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2021)

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Terdapat beberapa teknik analisis data berupa teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Tujuan dari analisis ini adalah dapat memperoleh informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut serta bisa menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Alat analisis data

yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *software computer SPSS (Statistical Product and Servicer Solutions)*

Adapun langkah-langkah teknik analisis data yang dilakukan meliputi:

3.5.1 Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan kepastian pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi terlebih dahulu.

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah suatu data memiliki distribusi yang normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik atau tidak. Adapun tujuan dari dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel itu normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang memiliki nilai *residual* yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melakukan penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* atau dengan *uji One Sample Kolmogorov Smirnov*.

Menurut Priyatno (2012) uji normalitas ada dua, yaitu sebagai berikut:

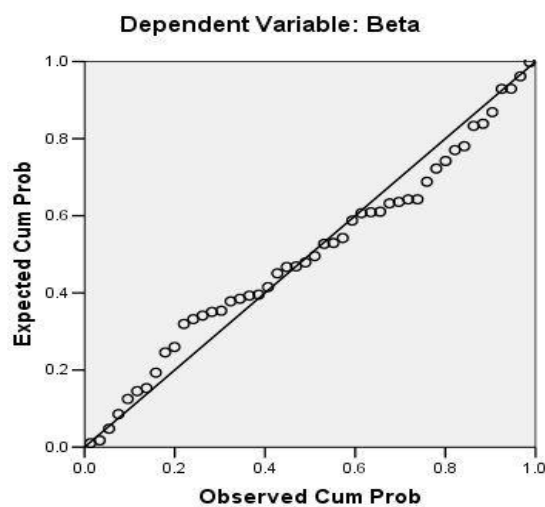
1. Metode Grafik

Uji normalitas *residual* dengan menggunakan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran suatu data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P*

Plot of regression standardized residual. Sebagai dasarnya pengambilan keputusan, apabila titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

Gambar 3.1
Garis Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2021)

2. Metode Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Uji One Sample Kolmogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah telah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Secara dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi *residual* terdistribusi normal atau tidak. *Residual* berdistribusi secara normal jika nilai signifikan lebih dari 0.05 atau 5% jika dibawah 0.05 atau 5% maka *residual* dikatakan tidak normal.

3.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah pada model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Model uji regresi yang baik selayaknya tidak akan terjadi multikolinieritas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, digunakanlah standar ukur jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$) maka dapat disimpulkan tidak akan terjadi multikolinieritas.

Menurut Priyatno (2012) uji multikolinearitas yang ada yaitu :

1. Dengan Melihat Nilai *Tolerance* Dan *Inflation Factor* pada Model Regesi, untuk mengetahui suatu model regresi terbebas dari multikolinearitas yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) jika kurang dari 10 dan mempunyai angka tolerance lebih dari 0,1.
2. Dengan Membandingkan Nilai Koefisien Determinasi Individual (R^2) dengan Nilai Determinasi Secara Serentak (R^2), dalam metode ini cara yang akan ditempuh dengan meregresikan setiap variabel independen dengan variabel independen lainnya, guna tujuan untuk mengetahui nilai koefisien r^2 untuk setiap variabel yang akan diregresikan. Selanjutnya nilai r^2 tersebut dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi R^2 . Kriteria pengujiannya yaitu jika $r^2 > R^2$ maka terjadi multikolinearitas dan jika $r^2 < R^2$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2012) heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara varian dari *residual* pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang dianggap baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji Glesjer, melihat pola titik pada *scatterplots* regresi, atau uji koefisien korelasi *spearman's rho*.

1. Uji Glejser

Uji Glejser dilakukan menggunakan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai *absolute* residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel *independent* dengan *absolute* residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

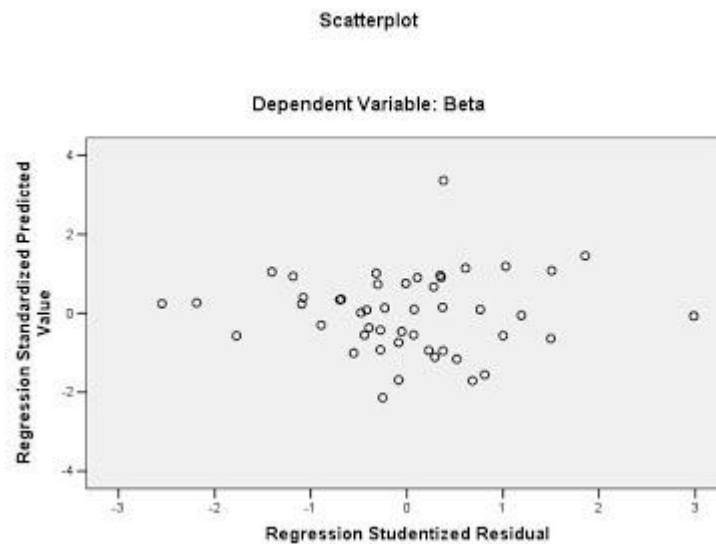
2. Melihat Pola Titik-Titik Pada *Scatterplots* Regresi

Metode ini dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized* residual (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombnag, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di

bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 3.2
Contoh Scatterplot



Sumber: Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2021)

3. Uji Koefisien *Spearman's Rho*

Metode uji heteroskedastisitas dengan korelasi *Spearman's rho* yaitu akan mengorelasikan variabel independen dengan nilai *unstandardized* residual. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen didapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3.6.1.4 Uji Autokolerasi

Uji Korelasi bertujuan untuk menguji tentang apakah ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linier. Apabila jika terjadi korelasi maka akan menunjukkan adanya

masalah autokorelasi. Masalah autokorelasi mungkin saja terjadi pada *time series data* (data runtun waktu), sedangkan pada *cross section data* (silang waktu) maka masalah autokorelasi jarang terjadi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Secara umum untuk mengetahui autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Dalam penelitian ini nilai DW yang ditetapkan jika nilai DW berada di atas 1,3167 tetapi tidak lebih dari 1,7725 maka tidak terdapat autokorelasi.

3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Wijaya (2012) regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah pengaruh dari lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Priyatno (2012) analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur berapa besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Perbedaan dengan regresi linier sederhana adalah dalam regresi linier sederhana menggunakan satu variabel independen yang dimasukkan dalam model, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Dalam regresi linier berganda bahwa terdapat asumsi klasik yang harus

terpenuhi, yaitu dinamakan residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.

Hubungan fungsi antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, dimana *fee based income* sebagai variabel dependen sedangkan transaksi elektronik *banking* dan transaksi non elektronik *banking* sebagai variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Fee Based Income*

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Transaksi Elektronik *Banking*

b_2 = Koefisien Regresi Transaksi Non Elektronik *Banking*

x_1 = Transaksi Elektronik *Banking*

x_2 = Transaksi Non Elektronik *Banking*

e = *Error*

3.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesa ini digunakan untuk mengetahui apakah didalam model regresi variabel terhadap transaksi elektronik *banking* dan transaksi non elektronik *banking* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel *fee based income* atau tidak. Adapun uji hipotesa yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

3.5.3.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menurut (Priyatno 2012) uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (bebas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat dengan cara membandingkan probabilitas tingkat signifikan hasil *output* dengan tingkat signifikan yang ditetapkan.

Tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%. Kriteria yang dipakai untuk menguji hipotesis ini adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

t tabel dapat ditentukan dengan cara menghitung nilai *degree of freedom* atau derajat kebebasan yaitu dengan cara $df = n-1$ dan nilai $\alpha = 5\%$

Artinya bahwa H_0 diterima maka transaksi elektronik *banking* (X_1), dan transaksi non elektronik *banking* (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Fee Based Income* (Y) pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk. Apabila jika H_0 ditolak artinya transaksi elektronik *banking* (X_1) dan transaksi non elektronik *banking* (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap *Fee Based Income* (Y) pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.

3.5.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Priyatno 2012). Uji F merupakan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yang bertujuan agar mengetahui apakah semua variabel bebas yang akan dimasukkan dalam model juga mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan probabilitas tingkat signifikan hasil *output* dengan tingkat signifikan yang ditetapkan.

Tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%, kriteria yang dipakai untuk menguji hipotesis ini adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Artinya bahwa H_0 diterima maka transaksi elektronik *banking* (X_1), dan transaksi non elektronik *banking* (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Fee Based Income* (Y) pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk. Apabila jika H_0 ditolak artinya transaksi elektronik *banking* (X_1), dan transaksi non elektronik *banking* (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap *Fee Based Income* (Y) pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.

3.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2

sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.

Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawi, Herman. 2014. *Manajemen Perbankan*. III. ed. Remaja Rosdakarya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Drs. Ismail, MBA., Ak. 2018. *Manajemen Perbankan*. 1st ed. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Egan, Ronaldo, and Hudi Prawoto. 2013. "Pengaruh *Internet banking* Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Yang Listing Di BEI)." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 11(22): 138–53.
- Gozali, Toto Syatori Nasehudin dan Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Ke 1. ed. Beni Ahmad Saebani. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hartawan, Dedi. 2017. "Pengaruh *Internet banking* Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Palembang)." 3(2): 149–66.
- Indonesia, Ikatan Bankir. 2014. *Memahami Bisnis Bank*. II. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- . 2015. *Mengenal Operasional Perbankan 1*. Ikatan Bankir Indonesia.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. X. ed. Kharisma Putra Utama Offset. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- . 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi 2014. ed. Kasmir. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nasri, Wadie. 2011. "Factors Influencing the Adoption of *Internet banking* in Tunisia Wadie." *International Journal of Business and Management* 6(8): 143–60.
- Nyoman, Ni, and Kerti Yasa. 2014. "The Application Of Technology Acceptance Model On *Internet banking* Users In The City Of Denpasar." *Journal of Business and Banking* 16(2): 93–102.

Permadi, Ibnu. 2017. "Pengaruh Transaksi Electronic Banking Terhadap Fee Based Income Pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk." *Jurnal Keuangan dan Perbankan (JKP)* 1(3): 187–94.

Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

S.P. Hasibuan, Malayu. 2015. *Dasar-Dasar Perbankan*. X. ed. Sinar Garafika Offset. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. XVI. Bandung: Alfabeta.

———. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

———. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edisi ke 2. ed. Sugiyono. Bandung: Alfabeta, cv.

Sunyoto, Danang. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi*. Yogyakarta.

Supomo, Nur Indriantoro dan Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFÉ.

Supriyono, Maryanto. 2011. *Buku Pintar Perbankan*. I. ed. Th. Arie Prabawati. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Wardiah, Mia Lasmi. 2013. *Dasar Dasar Perbankan*. I. ed. Beni Ahmad Saebani. Bandung: CV Pustaka Setia.

Wijaya, Tony. 2012. *Praktis Dan Sempel Menguasai SPSS Untuk Olah Dan Interpretasi Data*. Yogyakarta: Pustaka, Cahaya Atma.

www.cimbniaga.co.id

www.ojk.go.id

CURRICULUM VITAE



A. PERSONAL INFORMATION

Nama : Monalisa
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 02 November 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Buddha
Alamat : Jalan Potong Lembu Plantar Sulawesi II No 38
Email : Monalisa021320@gmail.com

B. EDUCATIONAL BACKGROUND

- SD Swasta Bintang Tanjungpinang
- SMP Negeri 5 Tanjungpinang
- SMK Negeri 1 Tanjungpinang, Jurusan Pemasaran
- STIE Pembangunan Tanjungpinang, Jurusan Akuntansi